

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Rochmah Widdyana N P

NIM : 4201409021

Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

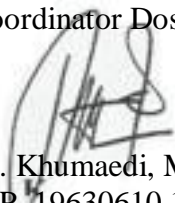
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,


Dr. Khumaedi, M.Si
NIP. 19630610 198901 1 002

Kepala Sekolah,


Dra. Hj. Srijatun, M.Pd
NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 4 Semarang dengan baik.

Laporan PPL II ini merupakan salah satu syarat dalam program Praktik Lapangan PPL (PPL) II semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL;
3. Dr. Khumaedi, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing serta Dosen Pembimbing;
4. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 4 Semarang;
5. Eko Sawardi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong;
6. Seluruh warga SMA Negeri 4 Semarang;
7. rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang;
8. rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Fisika angkatan 2009;
9. Orang tua, Kakak, Adik, Caca dan
10. pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Jadwal Ekstra Kurikuler
- d. Arsip Ekstrakurikuler
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam aspek perkembangan kehidupan dan kemajuan bangsa. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan yaitu dengan cara peningkatan mutu sistem pendidikan. Dalam rangka mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan yang tercantum pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang pendidik. Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sehingga perlu ada usaha meningkatkan kualitas calon tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang salah satu fungsi utamanya adalah menghasilkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru profesional, maka Universitas Negeri Semarang melakukan jalinan kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan. Melalui program ini, mahasiswa program kependidikan dipersiapkan untuk melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di lapangan sebenarnya. Bekal materi yang telah diberikan pada perkuliahan akan diaplikasikan pada lingkungan sebenarnya. Sehingga PPL merupakan program yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa S1 program kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu, PPL juga memiliki tujuan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang dunia kependidikan di sekolah. Selain itu, tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkompeten dan berkualitas sehingga dapat mengelola pembelajaran secara profesional dan efektif.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa tentang dunia pendidikan dan aspek-aspek di dalamnya.
4. Mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana pendidikan untuk menjadi pembaharu dalam dunia pendidikan.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini. Tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bermanfaat bagi sekolah dan Universitas Negeri Semarang. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. **Manfaat bagi mahasiswa**
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di kampus.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

- c. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi baik dengan siswa, guru maupun warga sekolah lainnya
 - d. Mengembangkan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. **Manfaat bagi sekolah latihan**
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Menambah khasanah keilmuan bagi para guru pamong tentang penerapan model/ metode pembelajaran
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. **Manfaat bagi UNNES**
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan PPL dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu (teori) yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kampus. Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah sebagai tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan, baik secara administratif maupun akademik. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang terbagi 2 tahap yaitu PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Untuk 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Kegiatan PPL I meliputi kegiatan micro teaching, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL II meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran

terbimbing dan pembelajaran mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta mengikuti kegiatan non-pembelajaran akademik.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL di sikadu dan SIM-PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 terlaksana.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Kemudian mahasiswa praktikan memilih sendiri sekolah latihan secara online melalui SIM-PPL.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Ada beberapa kewajiban mahasiswa praktikan yang harus dilakukan selama PPL. Kewajiban-kewajiban tersebut adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong tentang rancangan kegiatan dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran modelling dan terbimbing bersama guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.

5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
6. Melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru pamong/ kepala sekolah, baik yang menyangkut akademik maupun non-akademik.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang dan minatnya.
10. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan menguploadnya ke SIM-PPL.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - d. Guru wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud pribadi yang baik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar profesional dalam tugasnya, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, dan bersikap kreatif dalam membangun.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan terbagi dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 s.d 12 Agustus 2012.
2. PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

Sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Raya No. 12 A Banyumanik, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. *Microteaching* yang dilaksanakan di jurusan Fisika, FMIPA, UNNES.
- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Fakultas MIPA, UNNES selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Inti

- a. **Penerjunan**

Penerjunan 22 mahasiswa PPL di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator Dr. Khumaedi, M. Si.

b. Pengenalan Lapangan (observasi)

Dalam kegiatan pengenalan lapangan yang merupakan serangkaian PPL I di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan mengamati kondisi sekolah praktikan. Dimulai dari kondisi fisik sekolah, seluruh warga sekolah, dll yang ada pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan I.

c. Pengajaran Model

Kegiatan pengajaran model yaitu praktikan mengamati guru pamong saat proses pembelajaran atau pengajaran dalam kelas. Dengan demikian, praktikan dapat mengenali dan memahami kondisi dan karakter siswa serta mengetahui bagaimana proses mengajar guru kepada siswa. Sehingga praktikan dapat mempersiapkan dalam pengajaran mandiri.

d. Praktik Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran terbimbing yaitu praktek pengajaran oleh praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sehingga guru pamong ikut masuk kelas mendampingi praktikan. Sebelum melakukan belajar mengajar di kelas, praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan sebelumnya kepada guru pamong.

e. Praktik Pengajaran Mandiri

Kegiatan pengajaran mandiri merupakan praktek pengajaran oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi di dalam kelas yang diajar. Namun sebelum melakukan belajar mengajar di kelas, praktikan masih tetap menyiapkan perangkat pembelajaran

meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan sebelumnya kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu penilaian pengajaran praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun.

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing serta dosen koordinator PPL sehingga penyusunan laporan terselesaikan secara baik dan tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan. Materi kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Di sekolah latihan, praktikan mengajar di kelas X untuk mata pelajaran fisika dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kelas yang diampu ada 2 kelas yaitu kelas X1 dan kelas X2 dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 32 siswa.

Dalam pembelajaran praktikan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode

pembelajaran telah dirancang dan dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa saat materi pelajaran selesai disampaikan. Evaluasi diberikan berupa kuis, latihan soal maupun pertanyaan. Test tertulis atau ulangan harian diberikan setiap satu kompetensi dasar selesai dipelajari. Selama pelaksanaan PPL II, praktikan melaksanakan dua kali ulangan harian yaitu pada materi bab angka penting dan dimensi serta bab vektor.

2. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah tempat latihan, seperti upacara hari Senin, senam hari Jum'at, jalan sehat, Kemah Bakti Osis (KBO), serangkaian kegiatan *class meeting*, dsb.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan praktikan PPL dilakukan secara efektif dan intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan sering melakukan koordinasi serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan juga melakukan evaluasi bersama guru pamong maupun dosen pembimbing. Kemudian guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan serta arahan guna peningkatan kualitas pengajaran pada pertemuan selanjutnya serta meminimalkan kesalahan yang dilakukan praktikan saat mengajar. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP.
2. Pengelolaan kelas yang baik.
3. Materi pelajaran yang diajarkan.
4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.
5. Penilaian nilai ulangan harian serta analisisnya.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan PPL adalah Bapak Drs. Eko Sawardi. Beliau merupakan salah satu guru bidang studi fisika di SMA Negeri 4 Semarang yang memiliki kompetensi tinggi sebagai seorang guru sehingga dalam proses tranfer ilmu kepada siswa dapat mudah diterima dan diserap dengan baik. Selain guru bidang studi, beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

Guru pamong sangat membantu praktikan selama PPL. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, arahan, kritik, saran serta motivasi kepada praktikan terkait kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan segi sosial. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan dalam mengajar serta memperoleh wawasan baru.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing untuk program studi fisika adalah Dr. Khumaedi, M.Sc, beliau merupakan dosen yang memiliki dedikasi tinggi terhadap pendidikan. Sehingga dalam bimbingan serta arahan dapat terlaksana secara terbuka.

E. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam setiap kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Begitu pula pada pelaksanaan PPL II terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung
 - a. SMA Negeri 4 Semarang yang menerima mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan setiap kali membutuhkan bimbingan. Serta memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas X1 dan X2 sehingga praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang banyak. Pembiasaan 5 S

(Senyum, Salam, Sapa, Sopan santun, Semangat, Sportif) yang dapat meningkatkan kompetensi sosial warga sekolah.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya media pembelajaran berupa LCD di tiap kelas serta buku-buku penunjang di perpustakaan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan praktikan dari segi kemampuan penguasaan materi maupun kelas.
- b. Kesiapan diri praktikan dalam menghadapi dinamika kelas sehingga kurang kondusif penyampaian materi pelajaran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Selanjutnya praktikan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dll.

Agar pengelolaan kelas berlangsung baik, seorang guru harus bisa menguasai materi serta mampu menciptakan kondisi kelas yang mendukung serta terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.

B. Saran

Agar pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan memiliki bekal materi yang cukup agar saat diterjunkan telah siap untuk mengajar di sekolah praktikan.
2. Penempatan mahasiswa praktikan dengan sistem memilih sendiri secara online cukup efektif dan tepat sasaran, sehingga perlu peningkatan sistem online PPL.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan serta dapat memanfaatkan kegiatan ini sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sebagai praktikan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga penulisan jurnal refleksi diri ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih kepada SMA N 4 Semarang sebagai sekolah latihan yang bersedia menerima mahasiswa PPL dari UNNES, sehingga observasi yang merupakan bagian dari PPL I dan menjadi dasar penulisan jurnal refleksi diri ini dapat terlaksana dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 4 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL II mulai dari 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL I, praktikan bertugas untuk melakukan observasi mengenai apa saja yang ada di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 4 Semarang, meliputi manajemen sekolah, administrasi sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, serta warga sekolah. Sedangkan kegiatan pada PPL II adalah praktik mengajar di kelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMAN 4 Semarang, Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN MATA PELAJARAN FISIKA

Fisika merupakan cabang dari ilmu alam yang mempelajari tentang gejala/ fenomena di alam terkait sifat fisisnya. Oleh karena itu mata pelajaran fisika memiliki keunggulan yaitu dapat menjelaskan fenomena di alam secara fisis sehingga mudah diterima oleh akal sehat ataupun logika. Selain itu mata pelajaran fisika juga mampu membimbing siswa agar dapat berfikir ilmiah, sehingga siswa tersebut mampu menganalisa suatu permasalahan secara sistematis dan menyelesaikannya.

Selain keunggulan, pembelajaran fisika juga memiliki kelemahan diantaranya adalah beberapa konsep fisika membutuhkan pemahaman yang lebih sehingga diperlukan pemikiran dan pengayaan yang keras untuk mampu mempelajarinya, dan tidak semua konsep fisika dapat disampaikan secara langsung sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih intensif agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain itu juga dibutuhkan pengajar yang berkompeten agar siswa mudah dalam menerima materi yang disampaikan. Mata pelajaran fisika tergolong sulit dipelajari secara terpisah dan otodidak, karena

antara materi satu dengan yang lain saling terkait serta harus memakai persamaan matematis yang cukup kompleks.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam ruang kelas di SMA Negeri 4 Semarang sudah dapat menunjang proses pembelajaran fisika. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang sudah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan baik. Namun untuk kondisi ruangan Laboratorium Fisika masih kurang memadai dibanding dengan laboratorium IPA yang lain. Walaupun begitu, kegiatan praktikum fisika yang dilakukan siswa tetap dapat berjalan dengan lancar.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong untuk mata pelajaran Fisika adalah Bapak Drs. Eko Sawardi. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang bersahaja, sederhana, mampu memberikan motivasi kepada siswa, serta menguasai konsep dan aplikasi dengan baik sehingga dapat menciptakan siswa aktif dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dr. Khumaedi, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di jurusan fisika UNNES. Sebagai salah satu dosen yang bergelar doktor, tentu tidak diragukan lagi tentang kualitas dan kemampuannya. Penyampaian materi menarik dan humoris, namun inti dari materi mampu tersampaikan kepada mahasiswa. Sehingga dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL berlangsung sangat baik.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA N 4 SEMARANG

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi SMA 4 Semarang yang menduduki peringkat satu di kota Semarang untuk Ujian Nasional mata pelajaran Fisika tahun 2012. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan fisika memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran fisika. Sebelum mengikuti PPL, praktikan juga telah mendapat mata kuliah Dasar - Dasar Proses Pembelajaran dan praktek microteaching. Dengan bekal tersebut, praktikan dirasa telah memiliki ilmu pengetahuan serta rasa percaya diri yang cukup. Namun itu saja ternyata belum cukup karena praktikan belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan bisa lebih introspeksi diri agar dapat memperoleh lebih

banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang belum dapat diperoleh di bangku kuliah di UNNES.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH SETELAH MENGIKUTI PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan menjadi lebih paham mengenai hal – hal yang semestinya dilakukan oleh seorang pengajar yang professional, meliputi apa yang dilakukan untuk dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik dan tepat sasaran. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman secara mendalam tentang kondisi sekolah dan unsur – unsur yang ada didalamnya, seperti pola sosialisasi, interaksi antar warga sekolah dan karakter peserta didik pada sekolah ini. Berbekal pengalaman tersebut, praktikan memerlukan banyak improvisasi agar dapat melaksanakan tugas selanjutnya dengan lebih baik lagi

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukup baik, sehingga saran yang dapat praktikan sampaikan kepada SMA Negeri 4 Semarang adalah peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat praktikum di Laboratorium Fisika sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah dapat mempertahankan mutu pendidikan yang sudah baik.

Saran bagi pihak UNNES, terkait dengan sistem online PPL atau SIM-PPL untuk yang berkaitan dengan pihak sekolah dapat diorganisir dengan lebih baik lagi sehingga pelaksanaan PPL di lapangan dapat berjalan lancar. Selain itu, karena di lapangan terdapat guru pamong yang sudah cukup tua, hendaknya akses di SIM PPL lebih dimudahkan misalnya penamaan username dengan karakter yang lebih sederhana.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Praktikan,

Drs. Eko Sawardi
NIP. 196203111988031007

Rochmah Widdya Ningsih P
NIM. 4201409021